

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang dapat mendukung pembangunan bangsa dan negara di masa yang akan datang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan segenap potensi yang dimiliki siswa sehingga benar-benar selaras dengan program pembangunan nasional dalam rangka pengembangan sumber daya manusia yang lebih berkualitas. Lembaga pendidikan (sekolah) merupakan sebagai wadah para siswa dalam menggali ilmu pengetahuan. Salah satu factor penting yang dapat mempengaruhi tingkat hasil belajar siswa adalah motivasi belajar yang ada pada diri siswa. Adanya motivasi belajar yang kuat membuat siswa belajar dengan tekun yang pada akhirnya terwujud dalam hasil belajar siswa tersebut. Oleh karena itulah motivasi belajar hendaknya ditanamkan pada diri siswa agar dengan demikian ia akan dengan senang hati akan mengikuti materi pelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah.

Menurut Supartini, bahwa: “Motivasi mempunyai peranan penting baik guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar”(dalam <http://> diunduh 8 juli 2011).

Bimbingan dan Konseling merupakan salah satu komponen dalam proses pendidikan disekolah. Mengingat Bimbingan dan Konseling merupakan suatu kegiatan bantuan dan tuntunan yang diberikan kepada individu, Maka diharapkan pelayanan Bimbingan dan Konseling dapat membantu konseli(siswa) untuk dapat mengembangkan diri, khususnya dalam mengembangkan motivasi belajar siswa. Motivasi merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam diri manusia. Orang yang mempunyai motivasi yang tinggi dapat membuat mereka meraih prestasi seperti yang diharapkannya.

Berdasarkan survei awal pada siswa SMA NEGERI 4 GORONTALO, menunjukkan bahwa sebagian besar 50% siswa tidak memiliki motivasi dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dari tanda-tanda siswa disekolah yaitu dengan kemampuan belajar siswa yang masih rendah karena tdk memiliki motivasi dalam belajar.

Layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah diharapkan dapat membantu siswa dalam mengembangkan motivasi dan potensi diri. Salah satu jenia layanan itu adalah Layanan Bimbingan belajar. Layanan ini dilakukan untuk mengatasi masalah yang tengah dialami oleh siswa, serta membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya.

Mengingat pentingnya bimbingan belajar terhadap motivasi belajar siswa, maka diadakan penelitian dengan judul “Hubungan Intensitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut:

- a. Kemampuan belajar siswa yang rendah
- b. Motivasi belajar yang rendah
- c. Minat belajar yang rendah
- d. Tidak berbakat pada mata pelajaran yang dianggap sulit
- e. Terdapat beberapa siswa memiliki kesulitan berkonsentrasi dalam belajar atau tidak mempunyai motivasi dalam belajar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut : “Apakah terdapat hubungan pelaksanaan layanan bimbingan belajar dengan motivasi belajar siswa?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pelaksanaan Layanan Bimbingan Belajar dengan Motivasi Belajar siswa di SMA Negeri 4 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai besarnya pengaruh motivasi, terutama bagi mereka yang menekuni bidang pendidikan. Karena motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relative permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (reinforced practice) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.
2. Secara praktis
 - a. Bagi sekolah, hasil peneliti akan memberikan manfaat bagi sekolah sebagai tempat peneliti. Terutama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sebagai mutu pendidikan sekolah.
 - b. Bagi guru, melalui peneliti ini guru dapat memotivasi siswa untuk dapat meningkatkan bimbingan belajar.
 - c. Bagi siswa, siswa mendapat informasi yang berguna dan termotivasi untuk belajar mencapai hasil belajar yang baik.
 - d. Bagi peneliti, merangsang peneliti untuk memperkaya wawasan dalam mengadakan & melaksanakan penelitian, serta mengembangkan penelitian yang lebih luas di masa yang akan datang.